

DAFTAR PUSTAKA

- Akrim, Dr. (2021) *Strategi Peningkatan Daya Minat Belajar Siswa Belajar Pendidikan Agama Islam, Manaka*. Cet. ke-1. (Yogyakarta: Pustaka Ilmu)
- Abdullah Bin Muhammad Bin Abdurrahman Bin Ishaq Alu Syaikh, 2004, *Tafsir Ibnu Katsir Jilid 8* (Bogor: Pustaka Imam As-Syafi'i)
- Arifin, HM dan Al-Abrasy Athiyah, M. (2002) *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. Edisi IV. (Jakarta: Bulan Bintang).
- Arikunto, S. (2010) *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Abi Fida' al-Hafiz ibn Katsir ad-Dimisqi, (1992), *Tafsir Al-qur'an al-adzim, Jilid 4*, (Beirut: Dar al-Fikr, T.th.)
- Abullah bin Abdurrahman Ali Bassan, (2019), *Syarah Hadits Pilihan Bukhari Muslim*, (Cet,I; Darul Falah: Shafar, 1423H/2002M).
- al-Khatib al-Baghdadi dalam al-Faqih wal Mutafaqqih (no. 40). *Lihat kitab al-Ilmu Fadhlulu wa Syarafuhu* (hal. 132).
- Al-Abrasy, Athiyah M., (2002), *Dasar-dasar Pokok Pendidikan Islam*. (Jakarta. Bulan Bintang. Edisi IV).
- Al-Nahlawi, Abdurrahman, (2006) *Pendidikan Islam di Rumah Sekolah dan Masyarakat* (Jakarta Gema Insani, edisi revisi).
- Al-Maraghi Mustafa Ahmad, (2020), *Tafsir Al-Maraghi*, (Deirut: Dar Al-Fikr t.th)
- Arsyad, Azhar. (2000). *Media Pengajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Anas Sudijono, 2009, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada).
- Afif Nur dan Bahary Anshor (2020), *Tafsir Tarbawi, Pesan-pesan Pendidikan dalam Al-Qur'an*, (Tasimadu Tuban: CV Karya Litera Indonesia)
- Bafadal, I. (2014) *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. (Jakarta: Bumi Aksara).
- Djamarah Syaiful Bahri (2011) *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. Anak Didik Interaksi Edukatif. (Jakarta: PTRineka Cipta).
- Budiyanto, Mangun. (2003) *Ilmu Pendidikan Islam*. (Ombak Aggota Ikapi).

- Baharuddin, Moh.M. (2010) *Manajemen Pendidikan Islam*. (Malang: UIN-MalikiPress).
- Barnawi,& Arifin, M. (2012) *Manajemen Sarana dan Prasarana Sekolah*. Cet. Ke-1. (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media).
- Basri, B., & Siregar, N. A (2015) *Peran Guru dalam Meningkatkan Prestasi Siswa di Sekolah Menengah Atas Negeri 12 Pekanbaru*. (Riau, University: Doctoral Dissertation).
- Daryanto, M. (2010) *Administrasi Pendidikan*. Cet. Ke-6. (akarta: Rineka Cipta).
- Departemen Agama RI 'Undang-undang No.20 Tahun 2003.'
- (Departemen Agama Republik Indonesia. 2019, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*,(Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI)
- Depdikbud (2009) *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Djamaan, S. *Profesi Keguruan*. Cet I: Buku Materi Pokok. (Jakarta: 2009).
- Departemen Agama Republik Indonesia. 2007. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Listakwarta Putra).
- Daradjat, Zakiah (2007) *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta Bulan Bintang, cet VII).
- Djamal, 2015 *Paradigma Penelitian Kualitatif, Revisi edition* (Yogyakarta: Mitra Pustaka).
- Farida Nugrahani, 2014, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa* (Surakarta: Solo: CakraBooks),
- Getteng,rahmat (2012) 'Menuju Guru Profesional dan Beretika. Cet.VII;(Yogyakarta:Graha Guru).
- Hamzah, (2010). *Model Pembelajaran Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. (Jakarta: PT. Bumi Aksara).
- Hamim, (2014) *Analisis Serta Perancangan Sistem Informasi Melalui Pendekatan UML*. (Yogyakarta Andi Offset).
- Hamalik, Oemar. (2003). "*Proses Belajar Mengajar*", (Jakarta: PT Bumi Aksara).
- Hamalik Oemar, 2010, *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, (Bandung :Rosda Karya)

- Hj Prihantini, 2021, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Jakarta : EDU Publisher)
- (*Hadits shahih: Diriwayatkan oleh Muslim (no. 2699), Ahmad (II/252, 325), Abu Dawud (no. 3643), At-Tirmidzi (no. 2646), Ibnu Majah (no. 225), dan Ibnu Hibban (no. 78-Mawaarid), dari Shahabat Abu Hurairah radhiyallaahu 'anhu. Lafazh ini milik Muslim*).
- Hidayat, Heri. 2013. Read Interest Co-Relational with Student Study Performance in IPS Subject Grade IV (Four) in State Elementary School 1 Pagerwangi Lembang. *Internatinal Journal of Scientific & Technology Research*.
- Ibnu Katsir, (2011), *Tafsir Al-Qur'an Al-Azim*, (Beirut: Dar Al-Fikr, t.th).
- Jalaluddin As-Syuyuti dan Jalaluddin Al-Mahalli, (2019), *Tafsir Jalalain*, (Bandung: Assalam, t.th)
- Jaami'ul 'Uluum wal Hikam (II/297) dan Qawaa'id wa Fawaa'id minal Arba'iin an-Nawawiyyah (hal. 316-317).
- Jami' Al-'Ulum wa Al-Hikam. Cetakan kesepuluh, tahun 1432 H. Ibnu Rajab Al-Hambali. Penerbit Muassasah Ar-Risalah
- Kamus Besar Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. 2011. Cet I; Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Kasman, 2021, *Pengelolaan Sekolah Unggul Kontruksi Pendidikan Masa Depan*, (Mandailing : Madina Publisher)
- Lismina, 2018, *.Pengembangan Kurikulum di sekolah dan Perguruan Tinggi, (Sidoarjo : Uwais Inspirasi Indonesia)* Moh. Uzer, U. (2003) *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosda karya).
- Lexy J Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya).
- Mukhtar, 2013, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, (Jakarta: Referensi)
- Mulyasa (2004) *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Bandung: Remaja Rosda Karya).
- Musyafa', Fathoni, (2010). *Organisasi dan Manajemen Sumber Daya Manusia*. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Muhaimin, et. al., (2002). *Paradigma Pendidikan Agama Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. Cet. II; (Bandung: Remaja Rosda karya).
- Muhammad Hus Thabatabai, (2022), *Tafsir Alqur'an Jilid 10* (Beirut, Lebanon, Tsh)

- Mustari Mohammad, (2022), *Manajemen Pendidikan di Era Merdeka Belajar*, (Bandung : Prodi S2 Studi Agama-agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung)
- Majid, Abdul, (2007). *Perencanaan Pembelajaran : Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Cet.III; (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- Nizar, Syamsul (2002) *Pokok-pokok Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta. Bulan Bintang).
- Purwanto, (2019), *Administrasi Sarana Prasarana*, (Yogyakarta : UNY Press)
- Nugiyantoro Burhan, (1980), , *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum Sekolah ,Sebuah pengantar Teoritisi dan Pelaksanaan* (Yogyakarta : BPF)
- Panggabean Supriadi, dkk, (2022), *Pengantar Manajemen Pendidikan*, (Jakarta : Yayasan Kita Menulis)
- Qomar, M. (2007) *Manajemen Pendidikan Islam*. (Malang: Erlangga).
- Rachmat Kriyantono, (2019), *Pengantar Lengkap Ilmu Komunikasi Filsafat dan Etika Ilmunya serta Perspektif Islam*, (Jakarta: PRENADAMENDIA GROUP Divisi Kencana)
- Rusman, (2019) *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme-Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada).
- Rifa'i, Achmad dan Catharina Tri Aini. (2012). *Psikologi Pendidikan*. (Semarang:Pusat Pengembangan MKU-MKDK UNNES).
- Rifa'i Muhammad, (2018), *Manajemen Peserta Didik (Pengelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran)*, (Medan : No. 57 Sampali Medan)
- Rahmah Elva, (2018), *Akses dan Layanan Perpustakaan*, (Jakarta : PRENADA MEDIA GROUP)
- Syaikh Wahbah Az Zuhaili, (2014), *Tafsir Al Munir, At-Tafsir Al-Munir fil 'Aqidah wasy Syari'ah Wal Manhaj*, (Jakarta: Gema Insani)
- Suryadi Bagus, (2018), *Otomatisasi Tata Kelola Sarana dan Prasarana*, Jakarta : PT Gramedia Widiasarana Indonesia)
- Shihah M. Quraish, (1992), *Membumikan Alqur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung:Mizan).
- Sugiono, (2016), *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan RAD* (Bandung; Alfabeta),

- Sardiman A.M, (2019), *Interaksi dan Motivasi*, (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sugiyono, (2011), *Metode Penelitian Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, R & D* (Bandung: Alfabeta,).
- Syamsu, S (2011), *Strategi pembelajaran*(Palopo: LPK).
- Saryono, (2010), *Metode Penelitian Kualitatif*,(Bandung : PT. Alfabeta).
- Sadirman A. M. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).
- Shihab Quraish, (2004), *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Kesenian Alqur'an jilid 15*. (Jakarta: Lentera Hati).
- Sugiyono, (2010) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung Alfabeta).
- Shihab Quraish, (1992) *Membumikan Al-Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung : Mizan).
- Slameto, (2010) *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Sardiman, AM. (2003) *Interaksi Belajar Mengajar*. (Jakarta Rajawali Grafindo Persada).
- Suranto, (2019), *Inovasi Manajemen Pendidikan di Sekolah Kiat Jitu Mewujudkan Sekolah Nyaman Belajar*, (Surakarta : CV OASE GROUP)
- Sagala, s, (2006), *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung : CV Alfabet)
- Tim Penyusun Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2008) *KBBI*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Tafsir, Ahmad, (2015) *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. (Bandung Remaja Rosdakarya, 04), cet Ke-4.
- Usman, Uzer Moh, (2003) *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya).
- Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Menuntut Ilmu Jalan Menuju Surga "Panduan Menuntut Ilmu"* (Penerbit Pustaka At-Taqwa, PO BOX 264 – Bogor 16001 Jawa Barat – Indonesia, Cetakan Pertama Rabi'uts Tsani 1428H/April 2007M)

Yusuf Syamsu dan Sugandi M Nani. (2012), *Perkembangan Peserta Didik*, (Cet III; Jakarta: PT Raja Grafindo Persada).

Zaenal, A. (2020) *Pembelajaran CTL (Contextual Teach and Learning)*. Indramayu: CV Adanu Abimata.

<https://almanhaj.or.id/13056-menuntut-ilmu-jalan-menuju-surga-2.html>

<http://journal.bungabangsacirebon.ac.id/index.php/permata>

<https://jurnal-tarbiyah.stainsorong.ac.id/index.php/alfikr/article/download/32/29>

<https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/download/472/395>

<http://lib.unnes.ac.id/28504/1/1401412369.pdf>

https://scholar.google.com/scholar?start=30&q=peran+guru+pai+dalam+pemanfaatan+sarana+prasarana+untuk+meningkatkan+minat+siswa&hl=id&as_sdt=0,5#d=gs_qabs&u=%23p%3Dt-c7O_3oAhUJ

<https://journal.unismuh.ac.id/index.php/tarbawi/article/download/3343/2473>

<https://journal.staidenpasar.ac.id/index.php/wb/article/download/12/10/>

<http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/993>

http://repository.radenintan.ac.id/1831/4/Bab_II.pdf

http://repository.uma.ac.id/bitstream/123456789/287/5/118510003_file5.pdf

http://repository.radenintan.ac.id/1831/4/Bab_II.pdf

<https://jurnal.stajjm.ac.id/ojs/index.php/iqtirahaat/article/view/62/16>

<https://ojs.unm.ac.id/pembelajar/article/download/9799/pdf>

<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasimanajemenpendidikan/article/view/38623/34138>

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Adapun yang menjadi pedoman observasi dalam penelitian yang berjudul “Analisis peran guru pendidikan Agama Islam dalam memanfaatkan sarana prasarana sekolah untuk menumbuhkan minat belajar siswa di SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhan bilik” adalah sebagai berikut:

1. Kondisi sarana dan prasarana sekolah
2. Peran guru dalam memanfaatkan sarana prasarana sekolah dan pengaplikasiannya.
3. Kondisi kelas saat kegiatan pembelajaran berlangsung.



Lampiran 2

CATATAN LAPANGAN HASIL OBSERVASI

Judul : Observasi “Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memanfaatkan Sarana Prasarana Sekolah untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhan bilik”

Tempat :SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhanbilik Kabupaten Labuhanbatu

Hari/Tanggal : 10 Mei 2022 – 31 Juli 2022

Waktu : 09.00 s/d 17.00

Pada hari Selasa tanggal 24 Januari 2022 peneliti melakukan riset dan observasi yang pertama di SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhan bilik. Peneliti berangkat mulai dari pukul 09.00 dari rumah dan melakukan penelitian sendiri kelokasi, karena jaraknya juga cukup jauh jadi peneliti naik kendaraan.

Sesampainya disekolah peneliti bersalaman dengan seluruh guru yang ada disekolah tersebut dan berkeliling kewilayah sekolah, karena jam belajar jadi peneliti melihat guru-guru sedang mengajar terutama guru Pendidikan Agama Islam yang menjelaskan materi pembelajaran kepada siswanya, peneliti melihat bahwa ada beberapa siswa yang kurang berminat dalam memperhatikan guru ketika mengajar bahkan ada yang terkesan jenuh dan bosan. Setelah cukup lama melihat, bel yang menandakan istirahat telah berbunyi dan peneliti mendapatkan kesempatan untuk memberikan segelintir pertanyaan kepada siswa yang sedang asik duduk dikelas dan tidak melakukan aktivitas yang lain. Setelah merasa cukup banyak bertanya, peneliti pun berkeliling melihat bangunan sekolah dan sarana prasarana yang ada disekolah tersebut. Sepanjang mengelilingi sekolah tersebut peneliti melihat banyaknya renovasi dan penambahan atau pembaharuan ruang kelas dan hal tersebut membuat sekolah terkesan ingin melengkapi sarana prasarana sekolah. Peneliti juga melihat beberapa ruang kelas yang sangat cantik dan

dihiasi dengan hiasan keterampilan, selain itu juga peneliti melihat masih ada sarana prasarana yang rusak dan tidak digunakan dengan baik. Walaupun masih ada sebagian sarana prasarana yang sering digunakan oleh siswa maupun guru disekolah tersebut dengan baik. Setelah cukup lama mengelilingi sekolah dan peneliti juga mendapatkan beberapa informasi yang dibutuhkan, dan hari juga sudah mulai sore jadi peneliti undur diri kepada kepala sekolah dan guru dan meminta izin untuk melakukan riset dan observasi kedua untuk lebih mendapatkan informasi dan data yang akurat.

Observasi kedua peneliti lakukan pada tanggal 10 Mei 2022 dan dipenelitian kedua ini peneliti mengumpulkan banyak informasi dari beberapa pihak yang bersangkutan dan mendapatkan data yang dibutuhkan mulai dari wawancara bersama Bapak Kepala Sekolah, Guru Pendidikan Agama Islam dan Siswa Siswi SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhanbilik tentunya peneliti lakukan diwaktu yang luang dan sudah dirancang dengan semaksimal mungkin dan tentunya peneliti juga sudah melihat secara langsung bagaimana realitanya sebelumnya.

Setelah mendapatkan banyak informasi dan juga data yang akurat peneliti mulai menganalisis dan memberikan gambaran sesuai dengan opini dan fakta realita dilapangan dan menyusunnya menjadi sebuah penelitian yang berbentuk skripsi, peneliti banyak mengucapkan terimakasih kepada orang-orang yang bersangkutan terutama kepala sekolah yang sangat humble dan ramah, guru yang banyak berkontribusi begitu juga dengan siswa siswi yang antusias memberikan jawaban yang dipertanyakan dan juga menghormati orang yang berkunjung kesekolah mereka.

Lampiran 1

PEDOMAN WAWANCARA

1) Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara tersebut dibuat sebagai panduan dalam melakukan wawancara yang bersifat fleksibel dan disesuaikan dengan situasi dan kondisi yang diberikan informan. Dalam wawancara ini peneliti menggunakan alat bantu tulis untuk mencatat hasil selama proses wawancara berlangsung.

1. Identitas Wawancara

1. Nama :
2. Tempat :
3. Hari/Tanggal :
4. Waktu :

2. Daftar wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhan bilik Kabupaten Labuhanbatu

1. Bagaimana sejarah berdirinya SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhan bilik Kabupaten Labuhanbatu?
2. Apa visi dan misi SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhan bilik Kabupaten Labuhanbatu ?
3. Apakah sekolah tersebut melakukan sebuah renovasi setiap tahunnya untuk perbaikan dan demi mencapainya kelancaran dalam proses pembelajaran?
4. Apakah sarana dan prasarana di SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhan bilik Kabupaten Labuhanbatu sudah memadai?
5. Apa saja sarana prasarana yang ada di sekolah tersebut dan bagaimana kondisinya ?
6. Apakah penggunaan sarana prasarana di sekolah tersebut itu digunakan dan dimanfaatkan dengan baik?
7. Bagaimana cara pemeliharaan sarana prasarana di sekolah tersebut?

8. Apa saja faktor penghambat dan juga faktor pendukung pengadaan sarana prasarana sekolah tersebut?
9. Bagaimana cara meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pembelajaran pendidikan Agama Islam ini melalui pemanfaatan sarana prasarana disekolah sehingga minat siswa dalam belajar itu tumbuh dan meningkat?
10. Apakah dengan ketersediaan sarana prasarana itu dapat meningkatkan kualitas pembelajaran?
11. Seberapa besar peran sarana dan prasarana dalam membantu pembelajaran untuk keberhasilan pembelajaran siswa tersebut?

3. Wawancara dengan Guru Pendidikan Agama Islam

- 1) Berapa kali pelajaran PAI dilaksanakan dalam seminggu?
- 2) Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran PAI di dalam kelas?
- 3) Apakah dikelas tersebut siswa itu memiliki minat dalam belajar itu?
- 4) Bagaimana peran ibu dalam menumbuhkan minat belajar siswa tersebut?
- 5) Bagaimana ibu menilai siswa bahwa dia sudah memiliki minat belajar yang baik dan belum?
- 6) Metode apa saja yang digunakan ibu dalam menumbuhkan minat belajar siswa?
- 7) Upaya apa sajakah yang ibu lakukan untuk menumbuhkan minat belajar siswa?
- 8) Apakah ada peningkatan minat belajar siswa setelah ibu menjalankan peran tersebut dalam pembelajaran?
- 9) Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menumbuhkan minat belajar siswa tersebut?
- 10) Apa solusi ibu untuk menyikapi kendala dalam faktor penghambat untuk menumbuhkan minat belajar siswa?
- 11) Apakah ibu sudah memanfaatkan sarana prasarana disekolah dengan maksimal?

- 12) Apakah ketika ibu mengajar dikelas, ibu memanfaatkan sarana prasarana sekolah seperti musholla dan perpustakaan?
- 13) Bagaimana cara ibu mengarahkan siswa untuk bisa memanfaatkan sarana prasarana yang ada?
- 14) Apakah siswa tersebut sudah memanfaatkan sarana prasarana sekolah secara maksimal?
- 15) Bagaimana sarana prasarana yang ada dimusholla dan perpustakaan disekolah tersebut?
- 16) Apa kendala ibu ketika belum cukup memanfaatkan sarana prasarana pembelajaran dengan maksimal dan optimal?

4. Wawancara dengan Peserta Didik

- a) Bagaimana pendapat adik mengenai cara guru mengajar PAI di kelas?
- b) Apakah adik dapat memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran PAI?
- c) Apakah ada kendala atau masalah yang dihadapi dalam memahami pembelajaran PAI?
- d) Apakah adik selalu memperhatikan dan bersemangat ketika guru mengajar dikelas?
- e) Apakah ketika mengajar, guru tersebut memberikan statement atau praktek dalam pembelajaran?
- f) Apakah selain dikelas, guru pernah mengajar ditempat-tempat lain misalnya dilapangan, dibawah pohon?
- g) Bagaimana guru tersebut memanfaatkan sarana prasarana sekolah dalam proses pembelajaran?
- h) Menurut adik apakah ketika guru mengajar terutama guru PAI hanya semata-mata terfokus keceramah saja atau memiliki metode dan mengaplikasikan media yang bervariasi?

Lampiran 2

LAMPIRAN INSTRUMEN WAWANCARA

a) **Lampiran Wawancara dengan Bapak Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhanbilik**

Peneliti : Apa dan Bagaimana sebenarnya Sejarah Berdirinya SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhanbilik ini pak?

Informan : Sekolah ini berdiri tahun 1990 bermula dari keinginan masyarakat untuk mendirikan sekolah ini dan prosesnya berdirinya sekolah ini adalah bahwa atas bantuan pemerintah namun masyarakat harus menyediakan tempat atau lokasi yang memadai yang pastinya disini yang berada di jalan laksana Labuhanbilik dusun pasar tiga, jadi tanah ini diperoleh dulu dari hibab masyarakat (pendapat atau usulan dari tokoh-tokoh masyarakat) yang semulanya tempat tersebut adalah sebuah kebun atau seperti hutan yang dipenuhi dengan pepohonan tetapi karena dibebaskan oleh para tokoh yang ada dimasyarakat dan juga orang-orang yang mampu dan ingin berkontribusi sehingga tanah tersebut bisa dibeli dan bisa diterapkan lembaga pendidikan berupa SMA Negeri 1 Panai Tengah sampai sekarang ini.

Peneliti : Apakah sekolah tersebut melakukan pembaharuan atau pembangunan dari tahun ketahun pak?

Informan : SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhanbilik ini melaksanakan pembangunan pada dasarnya dilakukan sejak tahun 1991 bukan sekolah kita yang membuat tetapi berkat bantuan pemerintah, banyak dilakukan pembangunan terutama ruang kelas, pakir, musholla, dan lainnya tetapi dahulunya masih beberapa ruang sampai pada tahun 015 ruangan kelas sudah mencapai 18 ruang kelas , jadi dengan adanya pembangunan-pembangunan yang dibiayai oleh orang tua atau swadaya sekolah juga ada yaitu musholla, parker dan lainnya.

Peneliti : Apakah sarana dan prasarana disekolah tersebut lengkap dan memadai

Informan : Jika berbicara tentang lengkap, karena ini letaknya kan masih didaerah, pernyataan lengkap ini barangkali sulit menjawabnya lebih baik dikatakan menuju kearah lengkap karena berkaitan dengan beberapa factor yang memicu yaitu daya dukung sumber daya dan sumber dana

Peneliti : Apa sajakah sarana prasarana yang ada di Sekolah tersebut pak?

Informan : sarana dan prasarana kan beda, kalau sarana itu seperti ruangnya atau hal yang dapat digerakkan sedangkan prasarana itu misalnya isinya atau sesuatu yang tidak bisa digerakkan. Jadi sarana yang ada disekolah tersebut antara lain ruang kelas, meja, kursi, kemudian alat-alat praktik seperti kimia, fisika, biologi, kesenian dan lainnya, laboratorium Bahasa baik Bahasa Indonesia maupun Bahasa Inggris dan bahkan sekolah juga menyediakan sarana kesenian yaitu seperti band, menari, dan juga ada sarana ekstrakurikuler seperti drumband, menghafal Al-Qur'an, pramuka, paskibraka, sarana ibadah juga ada yang dibangun mulai tahun 015 yang dahulunya banyak orang yang menjengkali tidak akan bisa membuat mushollah tetapi Alhamdulillahnya berkat doa dan juga usaha akhirnya terwujud juga dan sekarang juga dipakai untuk sholat dhuhur kemudian sarana olahraga juga ada seperti volley, bola kaki, badminton dan lainnya, kemudian ada juga soundsistem yang digunakan jika ada acara-acara kecil maupun besar seperti upacara, peringatan 17 Agustus, hari guru maupun yang lainnya. Dan sampai sekarang juga banyak dilakukan perombakan atau pembaharuan dan juga perbaikan atau melakukan renovasi sekolah yang dilakukan untuk lebih menunjang dan memajukan sekolah tersebut. Dan ada juga ruang perpustakaan, ruang konseling, ruang uks dan ruang-ruang lainnya yang bisa digunakan sampai sekarang.

Peneliti : Apakah penggunaan sarana dan prasarana disekolah tersebut dimanfaatkan dengan baik pak?

Informan : Iya, harus dimanfaatkan dengan baik karena sudah banyak biaya yang dikeluarkan jadi pihak sekolah harus bisa menjaga dan juga menggunakannya dengan baik sebagai tanda syukur kita kepada Allah SWT supaya bisa meningkatkan kualitas sumber daya terkhusus oleh siswa. Misalnya musholla dipakai untuk mengaji, memberantas buta aksara Al-Qur'an, melancarkan membaca Al-Qur'an yang memiliki program yang dimulai sejak 013 dan berjela sampai sekarang tapi tergantung dari pihak penyelenggaranya seperti gurunya terutama guru yang ada dibidang tersebut seperti guru Agama. Guru Bahasa arabnya dan sehubungan adanya covid-19 itu menjadi jarang digunakan dan diterapkan karena banyak kendala yang ada akan tetapi juga dimanfaatkan oleh lainnya.

Peneliti : Bagaimana cara memelihara dan menjaga sarana dan juga prasarana yang ada disekolah tersebut pak?

Informan : Cara memeliharanya itu adalah ada bidang-bidang khususnya dan pihak sekolah juga berkontribusi dalam menjaganya terutama ada wakil kepala sekolah yang bertugas dibidang sarana dan prasarana yang bernama bapak Yusran, S.Pd. beliau bekerja sama dengan pengurus barang dan setiap barang yang masuk akan dicatat dan dibuat laporan guna untuk melihat kondisinya dan kedua bapak dan ibu yang menangani tugas tersebut harus tetap dekat dengan para wali kelas, jadi wali kelas nanti selalu mengamanahkan kepada anak didiknya agar menjaga sarana prasarana itu. Disamping itu juga ada penyimpanan khusus sarana prasarana yang bertujuan menghindari pencurian dan lainnya.

Peneliti : Apa saja factor penghambat dan juga factor pendukung pengadaan sarana prasarana yang ada disekolah tersebut pak?

Informan : Factor penghambat pengadaan sarana prasarana yang ada disekolah tersebut itu adalah dana karena sulit memperolehnya sehubungan dengan larangan adanya pengutipan-pengutipan yang dilakukan disekolah jadi apa yang bisa dilakukan oleh sekolah itulah yang dikerjakan atau dibeli sebatas kemampuan sekolah dulu, ininimnya ekonomi dan juga kontribusi masyarakat masih kurang kompeten untuk perlengkapan sarana prasarana disekolah tersebut sedangkan sarana prasarana ada kemajuan atau pembangunannya tidak banyak tantangan atau adanya factor pendukung contohnya seperti semua warga sekolah mau diajak partisipasi untuk menjaga barang-barang yang ada disekolah tersebut supaya berjalan dengan seutuhnya.

Peneliti : Bagaimana cara meningkatkan kualitas pembelajaran terutama pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui pemanfaatan sarana prasarana disekolah tersebut sehingga minat siswa dalam belajar itu meningkat pak?

Informan : Program sekretaris pendidikan provinsi sumatera utara pernah terjun kekabupaten-kabupaten, dan program tersebut dinamakan memberantas buta aksaran Al-Qur'an dan memperlancar mengaji atau baca tulis Al-Qur'an dan disamping itu juga membuat Bahasa inggris menjadi Bahasa momok artinya belum lancer dalam waktu 1 tahun atau dua tahun siswa tersebut harus aktif belajar Bahasa inggris. Saya tekankan untuk Agama Islam untuk musholla adalah musholla tersebut secara bergantian bisa dibawa oleh guru agamanya untuk dikirim kemusholla dibimbing tentang tata cara memberantas buta aksara dan akan dilihat dari tahun ke tahun

Peneliti : Jadi besar lah ya pak peran guru Agama disekolah tersebut?

Informan : iya, peran guru Agama Islam sangat besar, makanya harus disadari bahwasanya kerja guru agama ini bukan hanya semata-mata menjadi guru dan mendapatkan tugas untuk mengajar tetapi juga mencari ridho

Allah yaitu menjadikan manusia-manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT , karena siapa lagi yang akan mengembangkan dan membimbing siswa jika bukan kita sebagai guru maupun calon guru.

Peneliti : Bagaimanakah cara meningkatkan minat siswa itu dalam pemanfaatan sarana orasarana yang ada disekolah tersebut pak?

Informan :Caranya adalah harus dari atas yaitu kepala sekolah, dia menginstruksikan kepada gurunya dan gurunya menyampaikan kepada siswanya dan bisa dibuat kelompok-kelompok belajar apalagi sekarang sudah zaman modern yang bisa digunakan seperti handphone jadi guru dan siswa bisa lebih mudah menyerap dan mengetahui infomasi tanpa berkoar-koar seperti dulu, dan disini juga harus kerja proaktif guru mengajak dengan menyadarkan diri siswanya seperti buat penyadaran-penyadaran supaya siswanya bisa bersaing dengan sekolah lain.

Peneliti : Apakah dengan ketersediaan sarana prasarana itu akan meningkatkan kualitas pembelajaran pak?

Informan : Iya, dapat kalua kita tidak salah menggunakan sarana dan juga prasarana itu artinya kita harus maksimal menggunakan sarana prasarana itu dalam proses pembelajaran tentu hasilnya nanti akan positif dan akan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Peneliti : Seberapa besar sih pak sarana dan prasarana dalam pembelajaran untuk menghasilkan siswa yang memiliki minat tinggi?

Informan : Kalau pendidikan agama fungsi musholla itu besar karena di pendidikan agam ini yang diutamakan sebenarnya pendidikan karakter dan akhlak mulia kalau siswanya sudah bagus karakternya berakhlak mulia, pandai mengaji dan sering belajar Agama Islam 3 kali lipat kecerdasan orang biasa. Jadi jelas perannya sangat besar, menurut buku yang pernah diterbitkan itu ada tiga komponen yang harus dimiliki yaitu IQ, EQ, dan SQ. nah dimana SQ ini berperan paling penting dan besar. Dan

sebagai calon guru tanamkanlah kepada anak didiknya kita mengaji dan juga menghafal Al-Qur'an agar kita tahu seberapa besar pengaruhnya bagi anak didik itu sendiri

Peneliti : Maaf pak sebelumnya, apakah pernah ada siswa yang ikut olimpiade antar kabupaten atau provinsi terutama yang berkecimpung dibidang agama pak?

Informan : Kecamatan panai tengah peserta MTQ biasa diambil dari siswa kita, kemudian kelompok nasyid juga diambil dari siswa SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhanbilik terutama pidato tentang agama , juga pernah mewakili sekolah ini, musabaqah tilawatil Qur'an. Dan bahkan pernah menjuarai antar provinsi.

Peneliti : Sebenarnya pertanyaan yang saya ajukan sudah selesai pak, maaf pak apakah boleh saya meminta data dari sekolah tersebut pak?

Informan : Boleh, dengan senang hati kami akan meladeni dan memberikan data karena berbicara mengenai data ini tidak boleh asal kasi kepada orang lain karena itu harus dilihat dengan benar supaya data itu akurat.

Peneliti : Terimakasih ya pak karena sudah meluangkan waktunya

Lampiran Wawancara dengan Ibu Sirri Ruhaina, S.Pd selaku Guru Pendidikan Agama Islam

Peneliti : Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh, Selamat pagi bu

Informan : Wa'alaikumussalam Warahmatullahi Wabarakaatuh, Selamat pagi juga

Peneliti : Apakah benar ibu guru Pendidikan Agama Islam disekolah ini?

Informan : iya, saya sendiri guru Pendidikan Agama Islam disekolah ini karena guru yang lain ada yang pindah dan juga ada yang meninggal

Peneliti : Maaf bu sebelumnya, berarti ibu mengajar Pendidikan Agama Islam diseluruh kelas yang ada diSMA ini?

Informan : Iya nak, tapi berjadwal setiap hari senin-sabtu masing-masing kelas ada jadwalnya.

Peneliti : kira-kira kalau kelas X itu maksimal ada berapa hari bu mata pelajaran Pendidikan Agama Islamnya?

Informan : Maksimal paling dalam seminggu itu ada 2 kali

Peneliti : Apakah ada kendala tersendiri itu dalam mengajar Pendidikan Agama Islam disekolah tersebut?

Informan : Bicara tentang kendala pasti ada nak, terutama kalau pas ngajar anak-anak ada jadwal pramuka, paskibraka, praktek bahkan lainnya. Jadi, sebagian itu ada yang keluar dan tinggal sebagian lagi dikelas.

Peneliti : Oh begitu ya bu, memangnya berapa kali pelajaran Pendidikan Agama Islam dilaksanakan dalam seminggu bu?

Informan : dihitung perkelas ya, kalau kelas X seminggu ada 2, kalau kelas XI seminggu ada 2, dan kalau kelas XII seminggu ada 2

Peneliti : Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran PAI di dalam kelas?

Informan : Seperti biasa, sebelum memulai kelas saya memberikan motivasi kepada siswa setelah mereka melakukan senam pagi atau upacara misalnya jadi sebelum pembelajaran disekolah dimulai saya memberikan arahan dan motivasi kepada siswa dan selalu memberikan kuis kepada siswa dan selalu memberikan reward atau hadiah kepada mereka yang menjawab cepat, jadi dari hadiah nya itu siswa tersebut bisa lebih semangat, terkadang saya memberikan hadiah tersebut berupa permen, ataupun buku agar mereka tidak jenuh selama proses pembelajaran berlangsung. Lalu setelah itu, dijelaskan kepada siswa tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, kemudian menggunakan metode mengajar yang sesuai dengan materi yang diajarkan setelah itu diberilah pertanyaan dengan menguji sejauh mana anak itu paham materinya.

Peneliti : Apakah dikelas tersebut siswa itu memiliki minat dalam belajar itu?

Informan : Selain pentingnya motivasi dan juga pemberian reward untuk bisa menumbuhkan minat belajar siswa, dalam hal ini juga penting adanya sarana prasarana yang bisa menunjang proses pembelajaran menjadi lebih baik, namun dalam hal ini banyak kendala kenapa

guru tersebut kurang optimal dalam memanfaatkan fasilitas disekolah tersebut karena keterbatasan waktu dan juga tugas guru tersebut, terutama guru Agama Islam disekolah umum itu masih terhitung dan jadwal yang jarang ada.

Peneliti : Bagaimana peran ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa tersebut?

Informan : Peran guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa itu sangat besar ya, karena proses keberhasilan pembelajaran itu mengacu seberapa besar minat belajar siswa itu sendiri. Jadi guru itu harus optimal dalam mengatasinya dan mengambil andil yang sangat besar di dalamnya, tetapi hal ini juga tak kalah penting bagaimana minat anak itu sendiri yang terdorong dari dirinya

Peneliti : Bagaimana ibu menilai siswa bahwa dia sudah memiliki minat belajar yang baik dan belum?

Informan : Dengan cara mengenali kebiasaan dan prilakunya siswa tersebut, memberikan bantuan atau teguran, dan bisa juga melalui ekstrakurikuler, diberi motivasi belajar dan juga melakukan evaluasi untuk menilai sejauh mana siswa itu paham dan memiliki minat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Peneliti : Apakah siswa memiliki minat yang baik atau belum juga tergantung sarana prasarana yang ada disekolah itu?

Informan : iya nak, sangat tergantung karna salah satu faktor pendukung dalam menumbuhkan minat belajar anak disekolah itu adalah fasilitas jadi tentunya sangat berpengaruh jika fasilitas disekolah itu lengkap maka proses pembelajaran juga berjalan dengan optimal. Tapi balik lagi, pihak sekolah sudah berusaha semaksimal mungkin untuk dapat memanfaatkan sarana prasarana yang ada, namun kendala dari semuanya adalah waktu dan jam kerja yang terbatas.

Peneliti : Metode apa saja yang digunakan ibu dalam meningkatkan minat belajar siswa?

Informan : Metode Ceramah,diskusi, tanya jawab dan lain-lain.

Peneliti : Upaya apa sajakah yang ibu lakukan untuk meningkatkan minat belajar siswa?

Informan : Dengan cara mencari informasi tentang mata pelajaran, mencari teman belajarnya, memaksimalkan media pembelajaran, dan menyesuaikan dengan kemampuannya, membuat lingkungan kelas menjadi menyenangkan, memberikan reward, bahkan saya juga memberikan kesempatan kepada siswa tersebut untuk belajar secara berkelompok.

Peneliti : Apakah ada peningkatan minat belajar siswa setelah ibu menjalankan peran tersebut dalam pembelajaran?

Informan : Ada, karena dilakukan evaluasi pembelajaran.

Peneliti : Apa saja yang menjadi faktor penghambat dan faktor pendukung dalam menumbuhkan minat belajar siswa tersebut?

Informan : faktor pendukung dalam menumbuhkan minat siswa terutama dari pendidik, maksudnya adalah kurangnya tenaga pendidik, Fasilitas juga karena fasilitas merupakan sarana dan prasarana yang penting dalam pendidikan, karena terkadang fasilitas yang minim membuat siswa dan pengajar kesulitan dalam penyampaian materi pembelajaran dan juga melihat kondisi siswa itu sendiri, sedangkan faktor penghambatnya adalah kurangnya pendampingan orangtua dan juga kurangnya apresiasi terhadap prestasi yang didapatkan oleh siswa itu sendiri.

Peneliti : Apakah ibu sudah memanfaatkan sarana prasarana disekolah dengan maksimal?

Informan : iya tapi belum semaksimal mungkin karena ya itu tadi keterbatasan waktu dan jam kerjanya, misalnya dalam proses pembelajaran itu sendiri kan ada yang membutuhkan praktik, jadi siswa itu di bawak keruang musholla, tetapi pas sudah habis lesnya dan pergantian jam maka akan terhambat juga, dan jika dipakai ruang kelas, maka pelajaran lain juga akan masuk jadi terkesan bertabrakan.

Peneliti : Apakah ketika ibu mengajar dikelas, ibu memanfaatkan sarana prasarana sekolah seperti musholla dan perpustakaan?

Informan : iya, terkadang jika masih ada waktu

Peneliti : Bagaimana cara ibu mengarahkan siswa untuk bisa memanfaatkan sarana prasarana yang ada?

Informan : Dengan memberikan arahan dan penyadaran bahwa sarana prasarana disekolah bukan hanya sebagai pajangan walaupun guru masih kurang maksimal memberikan pengajaran lewat sarana prasarana sekolah, mungkin siswa itu sendiri yang memang memiliki minat akan terdorong melakukannya.

Peneliti : Apakah siswa tersebut sudah memanfaatkan sarana prasarana sekolah secara maksimal?

Informan : ada yang sudah, ada juga yang belum

Peneliti : Bagaimana sarana prasarana yang ada dimusholla dan perpustakaan disekolah tersebut?

Informan : Digunakan dengan sebaik mungkin baik musholla digunakan untuk sholat dhuha, djuhur, bahkan mengaji juga. Tapi kalau untuk perpustakaan dia terbagi-bagi, pas istirahat ada siswa keperpustakaan, ada yang kekantin jadi beragam.

Peneliti : Apa kendala ibu ketika belum cukup memanfaatkan sarana prasarana pembelajaran dengan maksimal dan optimal?

Informan : Waktu dan jam kerja itu sendiri.

b) Lampiran Wawancara dengan Peserta Didik SMA Negeri 1 Panai Tengah

Peneliti : Bagaimana pendapat adik mengenai cara guru mengajar PAI di kelas?

Informan : Cara guru mengajar dikelas berbeda-beda, ada yang masuk tapi kerjanya mencatat saja dan ada yang lebih terfokus ceramah saja. Setiap ada pelajaran agama memang sering masuk tetapi semata-mata hanya ceramah, jadi kami kadang mudah jenuh dan jika pelajaran yang mengharuskan ada praktiknya tidak dipraktekkan secara menyeluruh jadi terkesan tidak tau

Peneliti : Apakah adik dapat memahami materi yang disampaikan guru dalam pembelajaran PAI?

Informan : Kami memahami tetapi masih kurang pendalaman

Peneliti : Apakah ada kendala atau masalah yang dihadapi dalam memahami pembelajaran PAI?

Informan : Ada kak, kami mengalami kendala dan masalah waktu pembelajaran dikelas itu hanya menulis saja, jika kami bertanya memang gurunya menjawab tetapi keterbatasan waktu dan jam kerja jadi tidak maksimal dan efisien, kalau ditunggu dipertemuan selanjutnya selak lupa mau bertanya apa jadi pas mau ikut olimpiade juga atau ada acara praktik gitu kami belajar dari awal lagi.

Peneliti : Apakah adik selalu memperhatikan dan bersemangat ketika guru mengajar dikelas?

Informan : karena metode yang digunakan guru itu kurang bervariasi jadi kami sedikit merasa jenuh kak, walaupun ada juga sebagian yang memperhatikan guru tersebut dalam menjelaskan proses pembelajaran.

Peneliti : Apakah ketika mengajar, guru tersebut memberikan statement atau praktek dalam pembelajaran?

Informan : kalau statement ada, tapi kalau praktik masih kurang kek dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Peneliti : Apakah selain dikelas, guru pernah mengajar ditempat-tempat lain misalnya dilapangan, dibawah pohon?

Informan : Kalau pembelajaran Pendidikan Agama Islam praktik dilapangan sejauh ini belum ada kak yang kami ketahui tetapi kalau pelajaran lain ada kak seperti olahraga, seni budaya, keterampilan, kimia, fisika dan lainnya kak.

Peneliti : Bagaimana guru tersebut memanfaatkan sarana prasarana sekolah dalam proses pembelajaran?

Informan : Cara guru dalam memanfaatkan sarana prasarana sekolah itu terkadang pas habis mata pelajaran dan guru tersebut tidak sempat

memanfaatkan sarana prasarananya maka guru itu maka guru tersebut akan mengarahkan kami misalnya ke perpustakaan dan musholla gitu kak, tapi terkadang kami tidak sempat karena pelajaran lain itu masuk, mungkin pas ada jam kosong kami baru ke perpustakaan, kadang ada sebagian dikelas membaca.

Peneliti : Menurut adik apakah ketika guru mengajar terutama guru PAI hanya semata-mata terfokus ke ceramah saja atau memiliki metode dan mengaplikasikan media yang bervariasi?

Informan : Proses pengajaran itu menurut saya pribadi terlalu keras dan monoton karena ibu itu hanya berlandaskan ceramah dan tanya jawab tanpa membawa media apapun, jadi kami disuruh menganalisis sendiri dari materi hari itu yang dia jelaskan, ada teman-teman yang merasa bahwa proses pembelajarannya menakutkan dan ada juga yang sudah terbiasa, nah ibu yang sekarang dulunya dia hanya mengajar dikelas X saja tetapi sekarang ibu merangkap ketiganya jadi pas dia masuk dia terkadang hanya menjelaskan atau diskusi atau bahkan hanya memberikan materi yang akan ditulis mungkin karena keterbatasan jadwal ibu itu, jadi dia tidak banyak menggunakan media dan metode kak tetapi karena penjelasan yang diberikan juga membuat kami paham dan tidak merasa terancam walaupun sedikit membuat jenuh tetapi alhamdulillah kami paham dan jika ada materi pembelajaran yang membutuhkan praktek kadang kami bingung juga tetapi kami terkadang berinisiatif untuk bertanya kepada ibu di jam kosong atau jam istirahat kak dan jika ada olimpiade gitu tentang berbau-bau agama, kami bakal langsung tanya ibu itu dan ibu itu juga hamble dan mau mendengar keluh kesah kami kak walaupun kadang kami nakal dan tidak mendengar nasihatnya.

DOKUMENTASI

SMA NEGERI 1 PANAI TENGAH LABUHAN BILIK KABUPATEN LABUHANBATU PROVINSI SUMATERA UTARA MEDAN



**WAWANCARA PENELITIAN BERSAMA BAPAK DARMIN, S.Pd SELAKU
KEPALA SEKOLAH DI SMA NEGERI 1 PANAI TENGAH LABUHAN
BILIK**



UNIVERSITAS INFORMATIKA
SUMATERA UTARA MEDAN

**WAWANCARA PENELITIAN BERSAMA IBU GURU SIRRI RUHAINA
SELAKU GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 1
PANAI TENGAH LABUHANBILIK**



**SISWA SISWI KELAS X MIA 1 SMA NEGERI 1 PANAI TENGAH
LABUHAN BILIK**



UNIVERSITAS INFORMATIKA
SUMATERA UTARA MEDAN

PROSES PEMBELAJARAN DI RUANG KELAS



**SARANA PRASARANA SEKOLAH SMA NEGERI 1 PANAI TENGAH
LABUHAN BILIK KABUPATEN LABUHAN BATU PROVINSI
SUMATERA UTARA MEDAN**







SURAT IZIN RISET KE SEKOLAH DARI PIHAK KAMPUS



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor B.7166/ITK.IV./ITK.V.3/PP.00.9/05/2022

21 Mei 2022

Lampiran : -

Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Panai Tengah
Labuhanbilik

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Novita Julianthy Tanjung
NIM : 0301183221
Tempat/Tanggal Lahir : Labuhanbilik, 16 Juli 2000
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : Jalan Panglima Sudirman Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu Kelurahan Labuhanbilik Kecamatan Panai Tengah

Untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di SMA Negeri 1 Panai Tengah, Jalan Panglima Sudirman Kelurahan Labuhanbilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memanfaatkan Sarana Prasarana Sekolah untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhanbilik

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 21 Mei 2022
a.n. DEKAN
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



Tipe QR: Square

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 197504112005012004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

**SURAT BALASAN DARI SMA NEGERI 1 PANAI TENGAH
LABUHAN BILIK**



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI I PANAI TENGAH
JALAN LAKSANA LABUHANBILIK
TELP. (0624) 585111 KODE POS 21472

NSS : 301070719022

NPSN : 10205386
940AF87

Kode Validasi :

SURAT KETERANGAN MELAKUKAN PENELITIAN
Nomor: 421.3/ 060 .TU/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : DARMIN, S.Pd
NIP. : 197005201998021002
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina/ IV a
Jabatan : Kepala SMA Negeri I Panai Tengah

Menerangkan bahwa

Nama : Novita Julianthy Tanjung
NIM : 0301183221
Program Studi : S-1 Pendidikan Agama Islam

Benar telah melakukan Penelitian di SMA Negeri IPanai Tengah Kabupaten Labuhanbatu dengan judul "**Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Memanfaatkan Sarana Prasarana Sekolah untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhanbilik.**"

Demikianlah Surat Keterangan Melakukan Penelitian ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Labuhanbilik, 03 Agustus 2022
Kepala Sekolah SMA Negeri IPanai

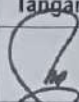


DARMIN, S.Pd
NIP. 197005201998021002

BIMBINGAN SKRIPSI I

Kegiatan Bimbingan Skripsi

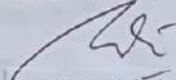
Pembimbing I : Dr. Ali Ibrahim Sinaga, M.Ag.

Judul Skripsi : Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Sarana Prasarana Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa di SMP Negeri 1 Panai Tengah Kabupaten

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
21/6-2012	Formulir Riset Gps.		
23/6-2012	Tabel & angket		
13/7-2012	all		

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI






Dr. Mahariah, M.Ag
NIP : 197504112005012004

BIMBINGAN SKRIPSI II

Kegiatan Bimbingan Skripsi

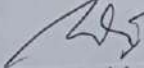
Pembimbing II : Dr. Muhammad Af. Farabi, M.Ag.

Judul Skripsi : Analisis Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Memanfaatkan Sarana Prasarana Sekolah Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Siswa di SMA Negeri 1 Pinali Tengah

Pertemuan/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran/Masukan	Tanda Tangan
14/07-2022	Telaah Penulisan	Cover, Kertas, dan vi skripsi	
16/07-2022	Metode Penelitian	Referensi harus diyang prosedur keabsahan	
22/07-2022	Pembuatan Tabel	Ditah kalus dikump kater nungin tely	
25/07-2022	Pengantar	Acc	

NB: Minimal bimbingan skripsi sebanyak 5x pertemuan

Mengetahui,
a.n. Dekan
Ketua Prodi PAI


Dr. Mahariah, M.Ag
NIP : 197504112005012004

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Novita Julianthy Tanjung

Tempat Tanggal lahir : Labuhanbilik, 16 Juli 2000

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Status : Belum menikah

Alamat : Jalan Panglima Sudirman, Kelurahan Labuhan bilik
Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhanbatu Provinsi
Sumatera Utara

Domisili : Jalan Kapuk, Gang family Tembung Pasar 9 Kelurahan
Bandar Khalifah Kecamatan Percut Sei Tuan, Medan

No. Telp/Hp : 082181147296

Email : novitajulianthytanjung@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL :

Lulus Tahun 2012 : SD Negeri 1 Panai Tengah Labuhan bilik Kabupaten
Labuhanbatu

Lulus Tahun 2015 : SMP Negeri 1 Panai Tengah Labuhan bilik Kabupaten
Labuhanbatu

Lulus Tahun 2018 : SMA Negeri 1 Panai Tengah Labuhan bilik Kabupaten
Labuhanbatu

Tahun 2018 - Sekarang : Mahasiswa S1 Pendidikan Agama Islam Universitas
Islam Negeri Sumatera Utara